

Original Research Paper

Manfaat Tanaman Apotek Hidup: Menanam Tanaman Herbal di Area Perkarangan Rumah

Ilma Nur Havizah¹, Fitri Aulia¹, Dewa Ayu Citra Rasmi^{1*}

¹*Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v8i2.11409>

Sitasi: Havizah, I. N., Aulia, F., & Rasmi, D. A. C. (2025). Manfaat Tanaman Apotek Hidup: Menanam Tanaman Herbal di Area Perkarangan Rumah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(2)

Article history

Received: 7 April 2025

Revised: 28 Mei 2025

Accepted: 03 Juni 2025

*Corresponding Author: Dewa Ayu Citra Rasmi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: citra.fkip@unram.ac.id

Abstract: Lahan pedesaan memiliki banyak manfaat. Lahan tersebut dapat dimanfaatkan sebagai lahan apotek hidup atau tanaman obat keluarga, sehingga dibutuhkan upaya untuk memanfaatkan lahan pekarangan tersebut secara lebih efektif. Pemanfaatan pekarangan rumah dengan hijauan tanaman dalam bentuk taman merupakan prinsip hidup yang telah membudaya bagi masyarakat untuk kembali ke alam. Tujuan penelitian ini adalah untuk memanfaatkan lahan di area perkarangan rumah sebagai tempat penanaman tanaman herbal atau apotek hidup di Desa Persiapan Empol, Dusun Madak, Kecamatan Sekotong Lombok Barat. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kegiatan Studi Independen yaitu pada bulan September sampai November 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kegiatan ini masyarakat lebih memperhatikan lingkungan sekitar dan dapat memanfaatkan pekarangan untuk penanaman tanaman obat.

Keywords: Apotek Hidup; Area Perkarangan Warga; Tanaman Herbal

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar kedua setelah Brazil, sehingga sangat potensial dalam mengembangkan tanaman obat yang berbasis pada tanaman obat milik kita sendiri. Indonesia kaya akan aneka ragam tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan. Ribuan spesies tumbuhan dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku obat, oleh karena itu budidaya tanaman obat dalam bentuk apotek hidup memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan. Tanaman tidak hanya bermanfaat sebagai bahan makanan ataupun sebagai hiasan. Tetapi tanaman juga banyak bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan. Kemampuan menyembuhkan dan efek positif dari beberapa tanaman sebagai obat telah lama diketahui, jauh sebelum ilmuan menemukan berbagai obat-obatan dengan bahan kimia (Thahir *et al.*, 2021).

Apotek hidup adalah suatu lokasi atau tempat yang berisikan berbagai tanaman obat yang ditanam di dalamnya yang bermanfaat untuk keperluan sehari-hari dan pengobatan. Disebut tanaman obat karena tanaman ini mengandung berbagai manfaat khasiat yang berguna bagi pengobatan suatu penyakit (Sukma *et al.*, 2019).

Salah satu dusun di Desa Cendi Manik Kecamatan Sekotong Lombok Barat yaitu di Dusun Madak merupakan lokasi yang tepat untuk dimanfaatkan sebagai tempat penanaman tanaman herbal. Mengingat disana masih tersedianya banyak lahan sehingga diperlukan adanya upaya untuk memanfaatkan lahan tersebut secara efektif.

Bercocok tanam apotek hidup dengan memanfaatkan lahan kosong di area perkarangan rumah merupakan kegiatan positif. Terdapat berbagai jenis tanaman herbal yang bermanfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit. Selain itu, tanaman herbal juga dapat digunakan sebagai bumbu dapur dan masih banyak lagi manfaat

lainnya (Sarsono *et al.*, 2022). Pemanfaatan lahan perkarangan kosong sebagai lahan untuk penanaman tanaman herbal merupakan langkah yang tepat untuk mengurangi penggunaan obat kimia (Hidayatullah *et al.*, 2018). Adapun jenis-jenis tanaman herbal diantaranya yaitu kunyit, jahe, kencur, daun mint, sereh, lidah buaya, dll. Tanaman herbal tersebut tentunya mempunyai banyak manfaat yang dapat di olah dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Metode

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi. Sebelum melaksanakan kegiatan dilapangan, terlebih dahulu dilakukan sharing dengan pengelola bagek kembar dan warga disana untuk mengetahui respon awal yang diberikan terkait rencana pengembangan area apotek hidup yang ada disalah satu perkarangan warga. Setelah mendapatkan respon positif maka dilakukan kegiatan langsung dilapangan dengan berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Koordinasi dengan pihak pengelola bagek kembar dan warga sekitar mengenai lokasi pengembangan apotek hidup. Pada tahap ini dilakukan survey lokasi ke salah satu lahan yang ada di sekitar area permukiman warga di Dusun Madak yang digunakan sebagai lokasi penanaman apotek hidup. Selain itu, survey ini dilakukan untuk mendata tanaman apa saja yang sudah ada di masyarakat dan memutuskan tanaman apa yang perlu ditanam di area apotek hidup. Setelah mengetahui jenis tanaman yang akan ditanam, selanjutnya kami membagi tugas untuk menyebarkan tanaman yang akan ditanam.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, dilaksanakan kegiatan penanaman berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini mulai dilakukan kegiatan membersihkan lahan, pemberian pupuk, menanam tanaman dan pemeliharaan.

Hasil dan Pembahasan

1. Tahap Persiapan

Kegiatan penanaman tanaman herbal yang dilakukan oleh tim Studi Independen telah memotivasi masyarakat mengenai pentingnya tanaman apotek hidup. Sebelum melakukan penanaman tanaman apotek hidup dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan pihak pengelola bagek kembar selaku pembimbing selama berkegiatan disana dan juga Koordinasi dengan warga di Dusun Madak.



Gambar 1. Koordinasi dengan pengelola KEE dan warga Dusun Madak

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah awal yang dilakukan oleh tim Studi Independen yaitu membuat media tanam untuk tanaman apotek hidup sebelum dipindahkan ke lokasi penanaman akhir. Hal ini merupakan tahapan krusial untuk memastikan bahwa tanaman mendapatkan kondisi awal pertumbuhan yang optimal. Media tanam yang dirancang secara tepat dapat menyediakan unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan tanaman, menjaga struktur tanah tetap gembur untuk mendukung pertumbuhan akar, serta mempertahankan kelembapan yang stabil agar tidak terjadi cekaman air pada fase awal pertumbuhan. Selain itu, media tanam yang baik juga berfungsi sebagai tempat adaptasi awal bagi bibit tanaman terhadap lingkungan mikro yang mendukung perkembangan fisiologisnya. Dengan adanya adaptasi ini, bibit tanaman memiliki ketahanan yang lebih baik terhadap perubahan

lingkungan saat dipindahkan ke lahan permanen, sehingga meningkatkan keberhasilan pertumbuhan dan produktivitas tanaman apotek hidup di lokasi penanaman yang sesungguhnya (Febriani et al., 2021; Awali et al., 2020). Pemilihan dan persiapan media tanam yang tepat menjadi bagian penting dalam sistem budidaya tanaman herbal, mengingat tanaman apotek hidup membutuhkan kondisi tumbuh yang spesifik agar kandungan senyawa aktif di dalamnya dapat berkembang optimal.



Gambar 2. Pembuatan media tanam sementara

Selanjutnya yaitu penanaman tanaman apotek hidup di kawasan area apotek hidup berdasarkan arahan dari pengelola Bagek Kembar. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan arahan dan koordinasi langsung dari pengelola Bagek Kembar sebagai mitra kolaboratif dalam program pemberdayaan masyarakat. Penanaman dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan aspek tata letak, kebutuhan sinar matahari, serta jarak tanam antar tanaman agar tidak terjadi kompetisi ruang dan nutrisi. Jenis tanaman yang ditanam pun disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, seperti jahe, kunyit, serai, dan daun sirih, yang dikenal memiliki manfaat kesehatan dan nilai ekonomis. Pendekatan ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa integrasi tanaman obat dalam lanskap pekarangan rumah mampu meningkatkan kemandirian kesehatan keluarga serta memanfaatkan lahan sempit secara produktif (Hutasuhut et al., 2021).



Gambar 3. Penanaman di area apotek hidup

Terakhir, yaitu pemantauan dan perawatan rutin yang dilakukan oleh tim Studi Independen guna mengetahui perkembangan dari tanaman herbal yang ditanam.



Gambar 4. Perawatan apotek hidup

Tanaman apotek hidup merupakan salah satu solusi sederhana dan bermanfaat untuk menjaga kesehatan keluarga. Menanam tanaman herbal di pekarangan rumah tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga menyediakan bahan alami yang mudah diakses untuk pengobatan tradisional. Berbagai tanaman seperti jahe, kunyit, lidah buaya, dan daun sirih memiliki khasiat yang terbukti secara turun-temurun sebagai obat herbal untuk berbagai penyakit ringan, seperti batuk, demam, atau luka ringan. Selain itu, keberadaan tanaman ini membantu mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia, sehingga lebih ramah lingkungan dan ekonomis. Pemanfaatan tanaman herbal di pekarangan rumah juga mendukung gerakan hidup sehat dan alami di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup organik. Dengan perawatan

yang relatif mudah dan kebutuhan ruang yang minimal, menanam apotek hidup adalah langkah bijak untuk meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan.

Dengan adanya kegiatan penanaman tanaman herbal atau apotek hidup ini bisa mengubah kebiasaan masyarakat yang menganggap tidak begitu penting pemanfaatan lahan yang ada di sekitar area tempat tinggal untuk menanam tanaman obat-obatan. Mengingat begitu banyak manfaat yang didapat ketika menanam tanaman herbal untuk kehidupan.

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penanaman tanaman herbal atau apotek hidup yang dilakukan oleh tim Studi Independen dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penanaman apotek hidup sebagai alternatif dalam pengobatan. Kegiatan ini juga menambah nilai guna tempat, Dimana yang awalnya lahan kosong di area tempat tinggal tidak dimanfaatkan menjadi bermanfaat karena ditanami tanaman herbal.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada xxx yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Awali, D. N., Kiswari, L., & Singgih, S. (2020). Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Daun Bawang (*Allium fistulosum* L.) Bibit Anakan. *AGRIFOR*, 19(2), 275-280.
- Febriani, L., Gunawan, G., & Gafur, A. (2021). Pengaruh Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Tanaman. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 7(2), 93-104.
- Hanif, R. M., Nurhalifah, A., Utami, W. S. N., Puja, T. D., Julpiah, N., Wahyudin, M., & Fatmawati, F. (2024). Peran Apotek Hidup Sebagai Media Untuk Mengurangi Konsumsi Obat Kimia. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 1985-1990.
- Hidayatulloh, A., Mahandika, D., Yudiantoro., Mudzakir, M. D. (2018). Pembudidayaan Tanaman Apotik Hidup Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2): 341-346.
- Hutasuhut, J., Hermanto, B., & Tiara, S. (2021, June). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Era New Normal Melalui Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Di Desa Saentis Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian* (Vol. 4, No. 1, pp. 164-169).
- Sarsono., Kustiyah, E., Solikah, Y. W., Saputro, W. A., Irvan, M. (2022). Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Apotek Hidup Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 69-75.
- Sukma., Ramlan., & Majid, M. (2019). Peran Kader dalam Pemanfaatan Apotek Hidup Di Desa Karrang Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 2(2), 195-204.
- Thahir, R., Nurdianti, N., WAJDI, M., Fadhilah, N., Magfirah, N., & ANISA, A. (2021). Edukasi Pemanfaatan Tanaman Sebagai Apotek Hidup Mewujudkan Masyarakat Sehat dan produktif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 1(1), 7-15.